



ASPEK



KEBUTUHAN



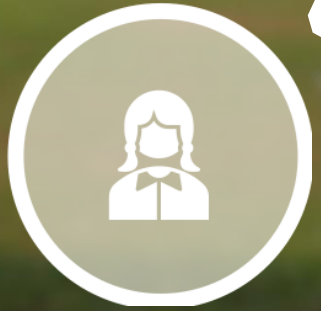
CAPAIAN



STANDAR



BIODATA



INSTRUMEN





Dr. Yuliani Nurani, M.Pd
PG PAUD - FIP
Universitas Negeri Jakarta

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan

Mampu menganalisis perkembangan anak sebagai capaian pembelajaran dalam bentuk indikator perkembangan memuat pemahaman tingkat tinggi dengan mengacu pada STPPA sebagai dasar merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini yang berkarakter (logis, jujur, bertanggungjawab, disiplin, kritis, percaya diri, dapat bekerjasama) berbasis *active resources learning*.

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan

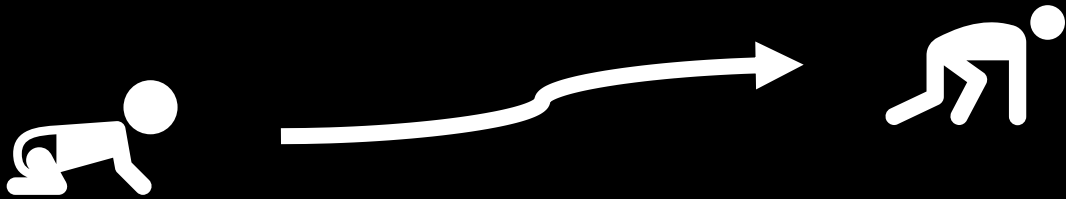
1. Mengkaji karakteristik individu
2. Mengimplementasikan teori neurosains dalam pendidikan

Pokok-Pokok Materi

1. Karakteristik Individu
2. Implementasi Teori Neurosains dalam Pendidikan

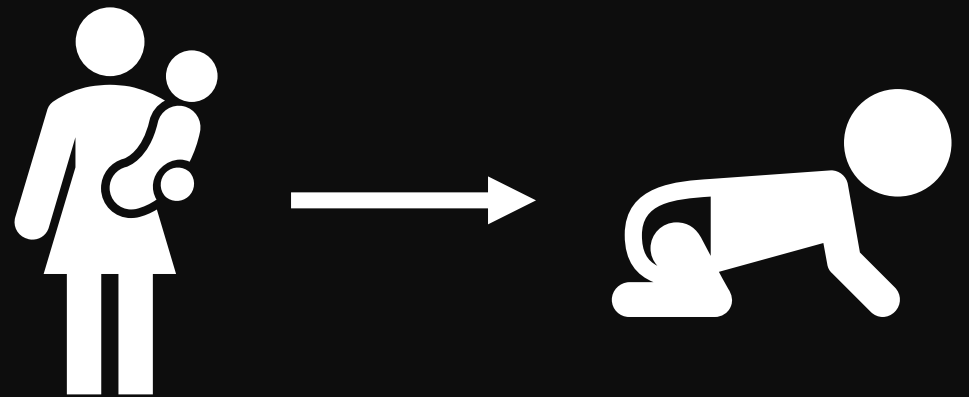
ASPEK KEBUTUHAN PERKEMBANGAN

- Nilai agama dan moral;
- Fisik-motorik;
- Kognitif;
- Bahasa;
- Sosial-emosional; dan
- Seni



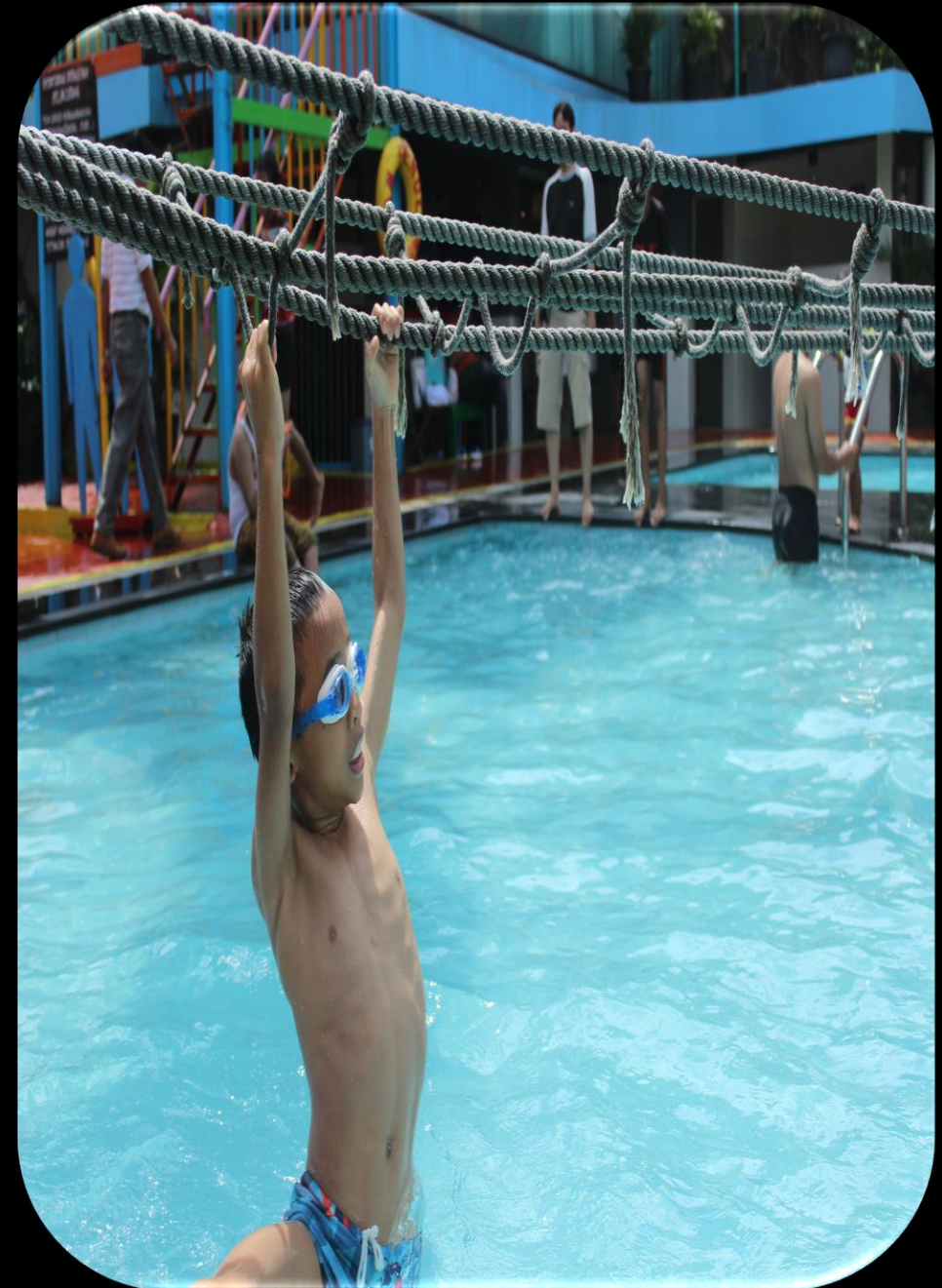
KEBUTUHAN BERDASARKAN MASA/PERIODE PERKEMBANGAN

- Periode janin,
- Anak lahir-12 bulan,
- Usia 1/2 tahun,
- Usia 2/3 tahun,
- Usia 3/4 tahun,
- Usia 4/5 tahun dan,
- Usia 5/6 tahun.



Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

- Standar PAUD adalah standar minimal yang diberlakukan untuk semua penyelenggaraan PAUD di seluruh Indonesia;
- Kurikulum adalah penerapan secara kongkrit program pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan, yang disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- Berisi standar capaian perkembangan pada setiap individu di setiap rentang usia.



Instrumen TPPA

- Tujuan dan sasaran kurikulum PAUD didasarkan pada kajian konseptual tentang bagaimana seharusnya anak usia dini belajar melalui bermain.
- Digunakan sebagai acuan atau petunjuk bagi para guru dan pendidik PAUD dalam memantau perkembangan anak di satuan/lembaga PAUD.
- Hasil pemantauan akan memberikan gambaran profil perkembangan anak disatuan pendidikan, selanjutnya dapat di jadikan gambaran profil perkembangan anak pada satu wilayah ataupun sebagai profil perkembangan anak Indonesia.
- Secara umum BUKAN digunakan untuk mengukur kemampuan perkembangan anak secara individu, dan BUKAN untuk dijadikan bahan pelaporan perkembangan anak kepada orang tua.